

PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA DI MADRASAH IBTIDAIYAH RAUDLATUL HASAN CONDONG

Arifia Retna Yunita dan Widi Wijayanto

Fiayaunita925@gmail.com

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo

Abstrak

Dalam dunia pendidikan, perpustakaan merupakan tempat informasi yang berfungsi sebagai sumber belajar atau laboratorium belajar yang memungkinkan pendidik dan tenaga kependidikan meningkatkan kualitasnya. Tapi yang paling penting dalam mengoptimalkan fungsi perpustakaan adalah minat baca yang harus di miliki seseorang dan juga pengelolaan perpustakaan yang dapat meningkatkan minat baca minat baca. Penelitian ini menggunakan jenis dan desain penelitian kualitatif induktif. Hal penting yang merupakan fokus dari perpustakaan yaitu kepuasan pengguna dan pemanfaatan teknologi informasi untuk pengelolaan dan meningkatkan kinerja perpustakaan. Pemanfaatan teknologi di harapkan dapat memperbaiki kinerja perpustakaan dan meningkatkankepuasan penggunaanya

Kata kunci : Kepemimpinan perpustakaan, perpustakaan daerah

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan cerminan kebutuhan siswa dan guru. Sedangkan relevansi koleksi dengan kebutuhan siswa dan guru sebagai anggota primer, perpustakaan mempunyai peran penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Perpustakaan sekolah tidak hanya menyediakan bacaan siswa di kala senggang. Perpustakaan menjadi sumber, alat, dan sarana untuk belajar. Perpustakaan harus mempunyai ruang tersendiri dan siap setiap saat untuk menunjang dan terlibat dalam pelaksanaan proses pembelajaran, baik di dalam jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran. Karena itu, pengelolaan perpustakaan sekolah harus dilaksanakan secara profesional.

Sedangkan manajemen perpustakaan adalah pengelola perpustakaan yang di dasarkan teori dan prinsip-prinsip manajemen. Peran perpustakaan dalam proses pembelajaran di sekolah dapat di lihat setidaknya dari empat indikator, yaitu: layanan, pustakawan, sistem yang di gunakan dan sarana yang di gunakan. Hal ini semua dalam rangka mencapai tujuan perpustakaan yang juga merupakan tujuan sekolah dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil prestasi belajar. (Mansyur, 2007)

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis dan desain penelitian kualitatif induktif. Arifin (2012: 140) menjelaskan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan induktif. Sugiyono (2015: 8-9) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Senada dengan

Mahmud (2011: 95) menjelaskan bahwa desain penelitian (research design) adalah suatu rencana untuk memilih subjek untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan kredibilitas mengacu pada seberapa luar hasilnya mendekati realitas dan dipertimbangkan sebagai sesuatu yang dapat dipercaya dan masuk akal. Penelitian ini memfokuskan peran kepala sekolah, guru, pustakawan, orang tua dan siswa. Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti dalam membuat gambaran awal yang dilakukan dalam kondisi yang alami dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, angket atau kuesioner dan dokumentasi. (Kurniawan et al., 2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi perpustakaan, ketersediaan koleksi buku, dan pengelolaan yang dilakukan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa. Merujuk pada hasil observasi, wawancara, angket, serta studi dokumentasi diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Fungsi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Bagi Siswa Umumnya perpustakaan memiliki empat fungsi, yakni fungsi edukatif, fungsi informatif, fungsi rekreatif, dan fungsi riset. Fungsi perpustakaan di SD yang telah diteliti sudah berjalan, namun belum semua fungsi berjalan. Fungsi perpustakaan yang sudah berjalan, yaitu fungsi edukatif, fungsi informatif, serta fungsi rekreatif.
2. Ketersediaan Koleksi Buku Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Bagi Siswa Koleksi bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan sekolah hendaknya menunjang kurikulum yang digunakan oleh sekolah, serta dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas kepada peserta didik dari apa yang diberikan pendidik di kelas dan mencakup semua mata pelajaran yang dipelajari oleh peserta didik. (Sukmaranti, A.P. H Mulyono, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di berbagai Kota bahwasanya madrasah melakukan beberapa upaya/usaha dalam meningkatkan mutu layanan perpustakaan, beberapa upaya/usaha yang dilakukan diantaranya:

1. Meningkatkan pengelolaan perpustakaan

Pengelolaan perpustakaan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan. Dalam ini perencanaan berkaitan dengan perencanaan pengadaan buku, perencanaan program kerja dan lainnya. Pengelolaan perpustakaan meliputi pengelolaan SDM, pengelolaan koleksi buku, dan pengelolaan layanan perpustakaan. (Prastowo, 2014)

2. Meningkatkan sumber daya manusia

Upaya-upaya yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan untuk meningkatkan kualitas jasa layanan di perpustakaan antara lain :

- a. Penambahan koleksi baru baik buku maupun jurnal dalam bentuk digital
- b. Meningkatkan kerjasama layanan antar perpustakaan.
- c. Mengembangkan jasa layanan baru berupa paket layanan informasi menurut subyek tertentu.
- d. Meningkatkan kualitas SDM dengan memberikan pelatihan teknologi informasi dalam menunjang layanan. (Dwijati, 2006)

3. Menyediakan fasilitas perpustakaan yang memadai

Menurut standar nasional indonesia bidang kepastakawan (perpusnas, 2011), beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan perpustakaan, antara lain : koleksi (termasuk pengorganisasian dan pelestarian), sumber daya manusia, layanan, gedung, anggaran, teknologi informasi dan komunikasi, serta kerjasama perpustakaan. (Irianti, 2017)

4. Melengkapi koleksi bahan perpustakaan

Koleksi perpustakaan adalah semua bahan perpustakaan baik di cetak maupun non- cetak yang di kumpulkan dan di sediakan oleh perpustakaan yang digunakan untuk pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka. Koleksi dalam sebuah perputakaan harus sesuai dengan pengguna perpustakaan. Koleksi perpustakaan harus disesuaikan dengan visi dan misi perpustakaan, perencanaan strategi, kebijakan koleksi, dan tujuannya. (Kusumaningtyas & Arya, 2016)

5. Memuat program kegiatan perpustakaan

Promosi perpustakaan sekolah

- a. Menerbitkan buku pedoman perpustakaan sekolah, buku pedoman yang di maksud berisi informasi tentang perpustakaan, jenis layanan, prosedur, koleksi, peraturan dan lain-lain yang berkaitan dengan aktivitas perpustakaan.
- b. Promosi secara kontak perorangan dilakukan melalui pertemuan langsung antara perpustakaan dengan pemakai. Promosi dengan kontak perorangan dapat di atur sedemikian rupa sehingga mendekati kebutuhan, minat dan pribadi pemakai.(Promosi Sebagai Media, n.d.)

PENUTUP

Hal penting yang merupakan fokus dari perpustakaan yaitu kepuasan pengguna dan pemanfaatan teknologi informasi untuk pengelolaan dan meningkatkan kinerja perpustakaan. Pemanfaatan teknologi di harapkan dapat memperbaiki kinerja perpustakaan dan meningkatkankepuasan penggunanya. Yang mengelola perpustakaan harus di lakukan dengan baik dan sistematis agar layanan yang di berikan sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Dan untuk penerapan sistem layanan di sesuaikan dengan situasi dan kondisi dari masing-masing perpustakaan dengan memperhatikan perinsip-perinsip layanan perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwijati, S. (2006). Upaya Meningkatkan Kualitas Jasa Layanan Informasi di Perpustakaan (Efforts to Improve the Quality of Information Services in the Library). *Buletin Perpustakaan Universitas Airlangga*, 1(2), 16-20.
- Irianti, P. (2017). Kepuasan Pemustaka Terhadap Fasilitas Perpustakaan di Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 13(1), 47. <https://doi.org/10.22146/bip.16757>
- Kurniawan, W., Anam Sutopo, & Minsih. (2021). Implementasi Pojok Baca untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa MI Muhammadiyah Kartasura. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 37-42. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v1i1.31>
- Kusumaningtyas, M., & Arya, D. (2016). Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka Di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional. *EduLib*, 3(2), 10-19. <https://doi.org/10.17509/edulib.v3i2.4154>
- Mansyur. (2007). Manajemen Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Perpustakaan Sekolah*, 1(6), 1-14.
- Prastowo. (2014). *JPMI : Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Volume 1 Nomor 2 Tahun 2019*. Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 1(3), 72-81. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/3137/2823>
- Promosi Sebagai Media. (n.d.).
- Rochmah, E. A. (2016). Pengelolaan Layanan Perpustakaan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 277-292. <https://doi.org/10.21274/taalum.2016.4.2.277-292>
- Sari, S. amelia. (2017). No Title השפעות של השקיית גינות במים אפורים. מים והשקייה, 549(01), 40-42.
- Sukmaranti, A.P. H Mulyono, S. I. (2020). Analisis pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca bagi siswa kelas 4 sekolah dasar. 449.